

Hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
Bidang Kajian : Seni dan budaya/industri kreatif

PROPOSAL



**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif
Untuk Ekonomi Berdikari di Desa Rintisan Wisata Pojok
Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo**

**Nama dan No. Identitas *Research Group*
PUSAT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN
No. Identitas: P03085514**

**Ketua Pengabdi
Anggota Pengabdi
Anggota Pengabdi**

**Kristiandi, S.S., M.A.
Rysca Indreswari, S.Pt., M.Si.
Dr.Ir. Pardono,M.S.**

**NIDN. 0020077701
NIDN. 0006078301
NIDN. 0006085504**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
MARET 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

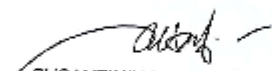
No. Reg:



00200777011752018

Judul Pengabdian	: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari di Desa Rintisan Wisala Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo
Bidang Ilmu / Grup Riset	: PENDIDIKAN / Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu)
Bidang Kajian	: Seni dan budaya/industri kreatif
SKIM	: Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
Kat. Bidang / Bid. Pengabdian	: Social Science / Commerce, Management, Tourism and Services
Kat. Tujuan / Tujuan Sosial	: Commercial Services / Wholesale and retail trade
Technology Readiness Level (TRL)	: 5
Identitas Ketua Pengabdian	
A. Nama Ketua	: KRISTIANDI, SS, MA
B. NIDN	: 0020077701
C. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
D. Fakultas / Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN / S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
E. Nomor HP	: 0818251636
F. Email	: kristiandi@staff.uns.ac.id
Lama Pengabdian Keseluruhan	: 1 Tahun
Pengabdian Tahun Ke-	: 1
Biaya usulan Tahun Berjalan	: Rp.
Biaya Total usulan	: Rp. 30.000.000,00
Biaya Yang Disetujui	: Rp. 30.000.000,00
Biaya Sumber Lain	: Rp.
Asal Sumber Biaya Lain	:

Mengetahui,
Koordinator Grup Riset


SUSANTIN/NGRUM, S.Pd., S.E., M.A.B.
NIDN. 0029127602



Prof. Sulistyono Saputro, M.Si, Ph.D.
NIDN: 0304096805

Surakarta, 27 March 2018
Ketua Peneliti


KRISTIANDI, SS, MA
NIDN.0020077701

Mengetahui,
KPPMF

Dr. Fitria Rahmawati, M.Si
NIDN.0010107504

LAMPIRAN HALAMAN PENGESAHAN

No. Reg:



00200777011752018

Judul Pengabdian	: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari di Desa Rintisan Wisata Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo
Anggota Pengabdian	
1. Nama / NIDN(Kode Reg.) Grup Riset Persetujuan Anggota	: Rysca Indreswari / 0006078301 Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) Setuju
2. Nama / NIDN(Kode Reg.) Grup Riset Persetujuan Anggota	: Pardono / 0006065504 Hortikultura dan Hidroponik Setuju
Luaran Penelitian wajib	: 1. Luaran wajib 1_PKM_2018: Satu artikel yang dipublikasikan minimal melalui jurnal ber ISSN yang dapat diakses secara online atau prosiding dari seminar nasional. 2. Luaran wajib 2_PKM_2018: Publikasi pada media cetak/online/ repository UNS 3. Luaran wajib 3_PKM_2018: Peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat;
Luaran Penelitian Tambahan	:
Institusi Mitra	
Nama Institusi Mitra	: Kelompok Solo Beraksi
Alamat Institusi Mitra	: Desa Pojok, kecamatan Tawang Sari, kabupaten Sukoharjo
Penanggung Jawab	: Wahyu Sapto Prasaja
Institusi Mitra 2	
Nama Institusi Mitra	: Ikatan Muda Mudi Kridho Menunggal
Alamat Institusi Mitra	: Desa Pojok, kecamatan Tawang Sari, kabupaten Sukoharjo
Penanggung Jawab	: Muchammad Farhan Judhiatira

TARGET LUARAN

Luaran kegiatan ini terdiri dari : (1) artikel yang dipublikasikan di jurnal ber-ISSN, (2) publikasi di media cetak dan (3) peningkatan nilai aset dan omset mitra yang ditunjukkan melalui neraca penjualan dan aset.

Rangkuman Rencana Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)	
		Tahun I	Tahun II
1	Belanja barang	23.300.000	-
2	Perjalanan dan pelaporan	6.700.000	-
	Jumlah	30.000.000	-

1. Belanja Barang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Kompor	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	500,000	500,000		
Tabung gas	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	200,000	200,000		
Panci	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	2	300,000	600,000		
Pisang, tepung terigu, telur, vanili, keju, tepung, minyak goreng, coklat masak, susu	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	400,000	400,000		
tempe, tepung terigu, tepung roti, wortel, buncis, lada, pala	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	400,000	400,000		
tempe, bawang bombay, lada, garam, kecap, daging cincang, roti, selada, tomat, mayones	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	500,000	500,000		
freezer	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	3,000,000	3,000,000		
Materi penyuluhan	pelaksanaan sosialisasi	40	10,000	400,000		
Konsumsi	pelaksanaan sosialisasi	40	25,000	1,000,000		
Packaging/kemasan	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	600	5000	3,000,000		
standing banner	promosi	5	200000	1,000,000		
Leaflet	promosi	1	700000	700,000		
Bambu	pembuatan rumah bambu	300	22000	6,600,000		

Kayu balok	pembuatan rumah bambu	15	200000	3,000,000		
Etalase kayu kaca	promosi produk	4	500000	2,000,000		
SUB TOTAL (Rp)				23,300,000		

2. Perjalanan dan Pelaporan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Perjalanan ke Sukoharjo	Survei, perijinan, penyuluhan, pendampingan	15	150,000	2,250,000		
Akomodasi penyuluhan	Pelaksanaan penyuluhan	10	150,000	1,500,000		
Pendaftaran merek	Pendampingan	1	2,200,000	2,200,000		
ATK	sarana kegiatan, pembuatan laporan	1	140,000	140,000		
Laporan	Fotokopi dan jilid	7	30,000	210,000		
Publikasi jurnal	biaya publikasi	1	400,000	400,000		
SUB TOTAL (Rp)				6,700,000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I	Th II	Th III
				30,000,000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)					30,000,000	

ORGANISASI TIM PENELITI

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Kristiandi, S.S., M.A.	Kewirausahaan	☐ Menjadi pemateri dengan tema pengembangan industri kreatif dan strategi pemasarannya ☐ Mengatur dan mengoordinir pelaksanaan PKM
2	Rysca Indreswari, S.Pt., M.Si	Industri kreatif	☐ Sebagai tim humas antara Tim pengabdian dan mitra ☐ Menyiapkan kebutuhan kegiatan ☐ Koordinator pelatihan olahan makanan berbahan lokal ☐ Pendaftaran merek
3	Dr. Pardono, M.S.	Hidroponik, olahan makanan	☐ Menjadi Pemateri dengan tema pembukuan/ Akuntansi sederhana
3	Tenaga Lapangan (3 mahasiswa)		Pelaksana teknis

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: KRISTIANDI, SS, MA
NIDN	: 0020077701
Pangkat / Golongan	: PENATA MUDA - III/a
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Fakultas	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi	: S-1 Pendidikan Bahasa Inggris

Dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul :

**"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari di Desa Rintisan Wisata
Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo"**

Menyatakan Bahwa Saya :

1. Akan menggunakan dana sesuai dengan peruntukan yang telah ditetapkan dalam proposal **Program Kemitraan Masyarakat (PKM)**
2. Bertanggung jawab secara formal dan material atas pelaksanaan penelitian sesuai kontrak.
3. Memenuhi target luaran sebagai berikut :

Luaran Wajib:

- a. Luaran wajib 1_PKM_2018: Satu artikel yang dipublikasikan minimal melalui jurnal ber ISSN yang dapat diakses secara online atau prosiding dari seminar nasional;
- b. Luaran wajib 2_PKM_2018: Publikasi pada media cetak/online/ repository UNS;
- c. Luaran wajib 3_PKM_2018: Peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat;

Luaran Tambahan:

- a.

4. Melaporkan hasil penelitian/penyabdian skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sesuai ketentuan yang terdapat dalam perjanjian Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam pakta integritas hibah ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Surakarta, 27 March 2018

Yang menyatakan,



KRISTIANDI, SS, MA
NIDN.0020077701

Lampiran. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja sama Program Kemitraan Masyarakat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Muchammad Farhan Judhistira |
| 2. Jabatan di Kelompok | : Ketua Karang Taruna |
| 3. Nama Kelompok | : Ikatan Muda Mudi Kridho Manunggal |
| 4. Bidang Usaha | : Industri kreatif |
| 5. Alamat | : Desa Pojok, Kecamatan Tawang Sari,
Kabupaten Sukoharjo |

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama ketua tim pengusul	: Kristiandi, S.S., M.A.
Perguruan Tinggi	: Universitas Sebelas Maret

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 5 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Muchammad Farhan Judhistira

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan salah satunya dengan cara mengedepankan sektor industri. Tidak hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi negara tetapi juga mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa juga tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Inilah yang dinamakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas yang populer dengan sebutan Industri Kreatif atau Ekonomi Kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang bersangkutan di bidangnya. Industri kreatif sendiri merupakan pengembangan konsep berdasarkan modal kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fitriana *et al.*, 2014).

Pemberdayaan masyarakat dan kreativitas sesungguhnya bukan fenomena yang sama, tetapi keduanya dapat saling melengkapi. Kedua hal tersebut dapat bersinergi dengan baik melalui penciptaan lingkungan yang kondusif. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kreativitas memiliki peluang yang besar dalam mensejahterakan masyarakat di era ekonomi kreatif. Perkembangan era ekonomi kreatif memberikan peluang sekaligus menjadi tantangan bagi individu dan masyarakat untuk melahirkan berbagai kreativitas di berbagai bidang (Musthofa dan Gunawijaya, 2015). Modal utama yang dibutuhkan di bidang industri kreatif bukan modal fisik skala besar atau mesin besar, melainkan modal tenaga kerja yang kreatif dan tahan banting, penggabungan antara kreatifitas, keahlian, dan bakat individu.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan (Bagus, 1991). Pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir

untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Waluyo, 1993). Di samping itu, pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks mampu menghidupkan sektor-sektor lain meliputi industri-industri seperti kerajinan tangan, cendera mata, penginapan, dan transportasi (Wahab, 1976).

Potensi wisata Desa Pojok, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo sangat besar karena warga sangat antusias membangun daerahnya menjadi desa wisata. Kesadaran warga Dukuh Selo akan potensi wisata kampung kreatif sudah muncul. Realisasinya berupa adanya pembangunan Kampung Kreatif Selo Beraksi. Kampung kreatif ini memiliki berbagai lokasi wisata seperti spot foto yang menarik (Gambar 1), kafe “Nunut Ngeyup”, tempat bermain anak-anak, taman bacaan, tempat pembibitan sayuran organik, hidroponik serta bank sampah. Kampung kreatif ini dikelola oleh Paguyuban/Kelompok Selo Beraksi dan Karang Taruna Krido Manunggal dan baru dirintis setahun yang lalu. Meski baru setahun tetapi sambutan wisatawan asal Sukoharjo dan sekitarnya sudah sangat baik. Kunjungan setiap hari libur rata-rata sampai 100 orang dan 30 orang pada hari kerja. Selain kegiatan di atas, kelompok Selo Beraksi juga membuat paket wisata dan outbond serta beberapa kali menggelar kegiatan pentas seni.



Gambar 1. Kampung Kreatif Selo Beraksi

Untuk mendukung sektor pariwisata yang mulai dirintis, beberapa bulan yang lalu juga didirikan kafe “Nunut Ngeyup” yang menyajikan snack dan

minuman untuk wisatawan (Gambar 2). Beberapa menu yang ditawarkan misalnya pisang goreng, roti bakar, tempe telur crispy, roti bakar, susu, jus dll (Gambar 3). Pengunjung yang datang didominasi anak-anak muda dan keluarga yang selain makan juga memanfaatkan spot-spot foto.



Gambar 2. Kafe “Nunut Ngeyup”



Gambar 3. Menu sajian di kafe “Nunut Ngeyup”

Paguyuban Selo Beraksi yang sebagian beranggotakan ibu-ibu mempunyai kegiatan mengelola bank sampah yang merupakan cikal bakal terbentuknya kelompok ini (Gambar 4). Sampah yang telah dipilah dijadikan macam-macam kerajinan (Gambar 5) yang mendatangkan tambahan penghasilan.



Gambar 4. Ibu-Ibu mengelola sampah menjadi kerajinan dan suvenir



Gambar 5. Kerajinan khas Pojok

Berdasarkan uraian di atas sebenarnya Desa Pojok sudah banyak mempunyai aset untuk dikembangkan utamanya dari segi industri kreatif. Adanya kreativitas muda mudinya untuk membuat kampung kreatif seharusnya menjadi *multiplier effect* untuk sektor yang lain. Meskipun demikian masih ada celah yaitu

sektor industri kreatif belum mampu menopang sektor pariwisata. Kerajinan yang dihasilkan belum menjadi produk souvenir yang digemari wisatawan. Hal ini dikarenakan manajemen pemasaran dari produk kerajinan belum digarap maksimal, masih ditangani perorangan. Oleh sebab itu perlu intensifikasi dan pemantapan produk kerajinan sehingga mampu menjadi souvenir khas Pojok yang akan menopang sektor pariwisatanya. Selain itu perlu perbaikan cara pemasaran produk, sehingga produk kerajinan yang dihasilkan dapat dikenal dan menambah *income generating* untuk warganya.

Di lain sisi adanya kafe “Nunut Ngeyup” di kampung kreatif ini sebenarnya sangat strategis untuk meningkatkan perekonomian desa. Sayangnya, menu yang disajikan belum dikembangkan dan dikelola secara profesional. Untuk mendukung konsep kampung kreatif sebenarnya bisa saja disajikan olahan makanan tradisional untuk mendukung kearifan lokal dan dikemas kekinian mengingat pangsa pasarnya sebagian besar anak muda dan keluarga. Dengan adanya menu yang khas ini diharapkan mampu menjadi magnet tambahan untuk menggaet pengunjung.

Pengelolaan sektor pariwisata Pojok tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Antar elemen harus saling mendukung untuk melengkapi satu sama lain. Bidang industri kreatif pariwisata diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Desa Pojok.

Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat Desa Pojok melalui industri kreatif sehingga tercipta kemandirian secara ekonomi. Selain itu tujuan umum kegiatan ini adalah mentransfer pengetahuan dari Perguruan Tinggi kaitannya dengan pengembangan industri kreatif sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk memajukan desa rintisan wisata Pojok.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah mengintensifikasi produk hasil industri kreatif Desa Pojok dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pelatihan-

pelatihan dimaksudkan untuk memantapkan kerajinan dan produk industri kreatif Pojok supaya punya nilai khas dan ekonomis yang tinggi.

Review Atas State Of The Art

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*” (Chambers, 1995). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Konsep ini berkembang dari upaya banyak ahli dan praktisi untuk mencari apa yang antara lain oleh Friedman (1992) disebut sebagai *alternative development*, yang menghendaki “*inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergenerational equity*” (Kartasasmita, Ginanjar 1997).

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu ; pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*),

serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, pengamalan demokrasi. Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan (Sumodiningrat, Gunawan, 2002).

Industri Kreatif

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi, Sedangkan industri kreatif

adalah industri yang menghasilkan output dari pemanfaatan kreativitas, keahlian, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup. Industri kreatif memproduksi karya kreatif untuk dikonsumsi secara langsung oleh rumah tangga, perusahaan dan entitas ekonomi lainnya yang tidak hanya menghasilkan karya yang memenuhi fungsi tetapi juga nilai estetika yang dapat meningkatkan kebahagiaan konsumen yang mengonsumsinya (Kemenparekraf, 2014). Ekonomi kreatif erat kaitannya dengan industri kreatif, tetapi ekonomi kreatif memiliki cakupan yang lebih luas dari industri kreatif. Ekonomi kreatif terdiri dari *core creative industri*, *forward and backward linkage creative industri*. Industri kreatif merupakan bagian atau subsistem dari ekonomi kreatif yang disebut *Core creative Industri*. Core creative Industri adalah industri kreatif yang penciptaan nilai tambah utamanya adalah dengan memanfaatkan kreativitas orang kreatif. *Backward linkage creative Industri* adalah industri yang menjadi input bagi core creative Industri, sedangkan *forward linkage creative industri* adalah industri yang menjadikan output dari core kreatif industri sebagai input bisnisnya (Kemenparekraf, 2014). Industri kreatif merupakan penggerak penciptaan nilai ekonomi pada era ekonomi kreatif. Dalam proses penciptaan nilai kreatif, industri kreatif tidak hanya menciptakan transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial dan budaya. Proses umum yang terjadi dalam rantai nilai kreatif adalah kreasi-produksi-distribusi komersialisasi, tetapi setiap kelompok industri kreatif memiliki rantai nilai kreatif yang berbeda.

Industri kreatif di Indonesia harus dikembangkan karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan menciptakan iklim bisnis yang positif serta membangun citra serta identitas bangsa. Pendapatan Domestik Bruto Ekonomi Kreatif yang tercipta pada tahun 2015 adalah sebesar 852 triliun rupiah atau tumbuh 4,38% dan memberikan kontribusi sebesar 7,38 persen terhadap total perekonomian nasional (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, 2017). Di sisi lain, industri kreatif berbasis sumber daya yang terbarukan, menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa serta memberikan dampak sosial yang positif.

Dibalik perkembangan yang semakin baik, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh Industri kreatif dan menjadi isu strategis yang menarik. Tujuh isu strategis tersebut adalah (1) Ketersediaan sumber daya manusia kreatif yang profesional dan kompetitif; (2) Ketersediaan bahan baku yang berkualitas, beragam, dan kompetitif; (3) Pengembangan industri yang berdaya saing, tumbuh dan beragam; (4) Ketersediaan pembiayaan yang sesuai, mudah diakses, dan kompetitif; (5) Perluasan pasar bagi karya, usaha, dan orang kreatif; (6) Ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang sesuai dan kompetitif; dan (7) Kelembagaan dan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan ekonomi kreatif, (Kemenparekraf, 2014). Dari berbagai isu strategis diatas terdapat salah satu yang menarik yaitu isu mengenai ketersediaan SDM kreatif yang professional. SDM merupakan faktor produksi utama Industri kreatif, tanpa adanya SDM yang berdaya saing, sangat sulit bagi Indonesia untuk megembangkan Industri kreatifnya. Selain itu masih terbatasnya kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan kreatif membuat lulusan SDM kreatif di Indonesia sangat terbatas (Kemenparekraf, 2014).

Desa Wisata

Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis kerakyatan, diperlukan upaya diversifikasi daya tarik wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan kepariwisataan yang ramah lingkungan. Pengembangan wisata seperti ini kini dikenal juga dengan istilah ‘pariwisata pro-rakyat’ (Putra dan Pitana, 2010). Salah satu pilihan tepat adalah membentuk kawasan wisata pedesaan yang dapat dijadikan daya tarik wisata yang biasa dikenal dengan desa wisata. Menurut Nuryanti (1993), desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Dalam batasan ini tersirat bahwa sentral sekali peran masyarakat setempat dalam menyajikan daya tarik wisata yang terintegrasi. United Nations World Tourism

Organization (UNWTO) mendorong Indonesia untuk lebih memaksimalkan pengembangan pariwisata berbasis desa atau desa wisata. Selain untuk lebih banyak menarik jumlah wisatawan, pengembangan desa wisata juga memberikan dampak pemerataan pembangunan hingga tingkat desa dan mengangkat tingkat perekonomian masyarakat. Selain itu, menurut Putra dan Pitana (2010) pengembangan desa wisata bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan sehingga masyarakat dengan kebudayaannya tidak hanya menjadi objek pariwisata namun masyarakat desalah yang harus sadar dan mau memperbaiki dirinya dengan menggunakan kepariwisataan sebagai alat baik untuk peningkatan kesejahteraan maupun pelestarian nilai-nilai budaya serta adat setempat.

Perumusan Masalah

Pada tahun 2015, Indonesia telah memasuki memasuki era ekonomi baru di kawasan Asia Tenggara yaitu dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Salah satu dampak pelaksanaan MEA adalah adanya kebebasan dalam arus barang, jasa, modal, investasi dan tenaga kerja terampil ke negara-negara anggota ASEAN. Adanya kebebasan tersebut, tentunya dapat menjadi peluang serta ancaman bagi Industri yang berada di Indonesia (Hidayat dan Nurdiana, 2016). Salah satu industri yang saat ini sedang berkembang di Negara Indonesia adalah industri kreatif. Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan penciptaan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Kemenparekraf, 2014). Industri kreatif Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB.

Indonesia mempunyai aset masyarakat yang berpotensi sebagai wujud pengaplikasian terhadap ide-ide kreatif yang ada. Karena masyarakat inilah yang akan muncul sebagai kelompok-kelompok pembangun perekonomian itu sendiri. Ini disebabkan karena karakteristik pelaku ekonomi kreatif adalah mereka yang

bekerja bukan hanya dengan satu orang saja, melainkan berkelompok atau bersama-sama.

Desa Pojok, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo memang tidak memiliki aset sumber daya alam untuk dimanfaatkan dalam sektor pariwisata. Namun, masyarakatnya baik tua maupun muda terkenal guyub dan kreatif. Berawal dari bank sampah dan pembibitan tanaman, kreativitas mereka berkembang. Banyak spot-spot foto unik dan menarik yang mereka buat secara gotong royong. Terakhir untuk melengkapi Desa Pojok sebagai destinasi wisata, warga membuat kafe “Nunut Ngeyup”. Secara perorangan warganya juga berwirausaha sebagai pembuat kerajinan tas tali kor, makanan ringan dan sarung Goyor. Sayangnya warga baru sebatas bisa memproduksi tetapi produk yang dihasilkan belum mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperbaiki, mengintensifikasi produk industri kreatif dalam rangka memberdayakan masyarakat supaya berdikari secara ekonomi.

Manfaat Pengabdian

Manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat berdaya dan mandiri secara ekonomi sebagai hasil pengembangan industri kreatifnya. Selain itu pengetahuan mengenai pengembangan industri kreatif dan kewirausahaan masyarakat meningkat. Adanya tambahan pengetahuan ini dan pengalaman merupakan aset yang bisa ditularkan ke desa-desa lain.

Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) artikel yang dipublikasikan di jurnal ber-ISSN, (2) publikasi di media cetak dan (3) peningkatan nilai aset dan omset mitra yang ditunjukkan melalui neraca penjualan dan aset. Hasil kegiatan pengabdian ini akan ditulis dalam jurnal pengabdian “Semar” dengan No. ISBN 2302-3937 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif Untuk Ekonomi Berdikari di Desa Rintisan Wisata Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo”.

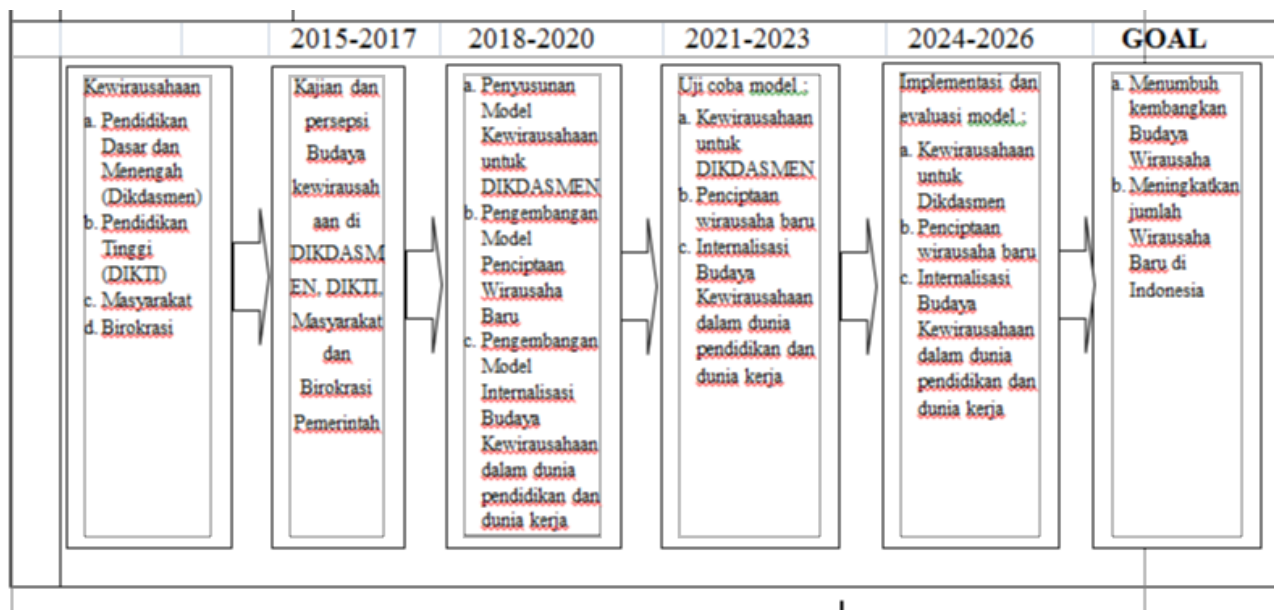
BAB II. PETA JALAN RISET (ROAD MAP) DAN PENCAPAIAN INOVASI

A. Road Map PPKwu

A	<i>Scope of Knowledge-Technology-Art Development</i> (Ruang Lingkup Pengembangan IPTEKS)	1. Pengembangan potensi jiwa kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat 2. Pengembangan kewirausahaan dan bisnis : a. Sumberdaya manusia b. Modal dan keuangan c. Manajemen usaha d. Teknologi 3. Pendidikan dan pelatihan bidang kewirausahaan dan bisnis 4. Magang kewirausahaan 5. Inkubasi wirausaha baru 6. Kewirausahaan birokrasi
B	<i>Problems</i>	1. Tingkat pengangguran yang tinggi 2. Tingkat kemiskinan yang tinggi 3. Masa tunggu mendapat pekerjaan bagi sarjana relative lama 4. Jumlah <i>knowledge-based entrepreneur</i> kurang 5. Manajemen pemerintahan yang belum berbasis kewirausahaan
C	<i>Market Trend</i> (Perkembangan Pasar)	1. Usaha mikro, kecil dan menengah 2. Mahasiswa calon wirausaha 3. Alumni perguruan tinggi calon wirausaha 4. Guru mata pelajaran/mata diktat kewirausahaan 5. Perguruan Tinggi/Institusi pengembang budaya kewirausahaan 6. UKM berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

		7. Masyarakat peduli budaya kewirausahaan 8. Birokrasi, NGO/LSM			
D	<i>Organization Target</i>	2015	2018	2021	2024
		Penguatan Organisasi Internal	Penguatan Layanan	Peningkatan kemandirian	Pengembangan menuju lingkungan internasional
	<i>Product Developed</i>	1. Jurnal kewirausahaan 2. Jurnal Internasional 3. HKI 4. Kurikulum diklat kewirausahaan 5. Modul diklat kewirausahaan 6. Model pendampingan UMKM 7. Model pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi 8. Pengelolaan organisasi yang transparan dan akuntabel	1. Buku ajar kewirausahaan 2. Jurnal Internasional 3. HKI 4. Sekolah entrepreneur (termasuk diklat kewirausahaan praktis bagi tenaga profesional) 5. <i>Technology Business Incubator</i> 6. Kewirausahaan birokrasi 7. <i>Continuous improvement of human resources</i>	1. <i>Good Governance Organization</i> yang kompetitif 2. Jurnal Internasional 3. HKI 4. Usaha produktif yang kompetitif 5. Penguatan produk-produk yang inovatif dan kreatif 6. Pembiayaan UMKM	1. <i>International networking</i> 2. Jurnal Internasional 3. HKI 4. Kerjasama internasional

E	Research and Development	1. Pendidikan kewirausahaan di sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat 2. Penciptaan wirausaha baru berbasis ipteks 3. Pengembangan wirausaha pemula (<i>start up business</i>) 4. Pemanfaatan teknologi bagi UMKM 5. Kewirausahaan birokrasi 6. Pembiayaan UKMK
---	--------------------------	--



B. Program Kerja di PPKwu

1. Program Jangka Panjang Pusat Pengembangan Kewirausahaan

- a. Peningkatan jaringan kerjasama nasional dan internasional
- b. Peningkatan kualitas staff dan peer group
- c. Pengembangan Unit-Unit di PPKwu
- d. Peningkatan Promosi dan Pelayanan kepada masyarakat
- e. Pendirian *Schooll of Business/Short course of Business*
- f. Menyelenggarakan diklat reguler dan non-reguler bidang kewirausahaan dan bisnis
- g. Meningkatkan kualitas pendampingan usaha melalui model inkubator bisnis
- h. Memfasilitasi program temu bisnis, pameran dan promosi bagi UKMK

- i. Pendirian Unit pembiayaan usaha bagi UKMK berbasis IPTEK
- j. Melakukan riset dan kajian pengembangan kewirausahaan
- k. Memfasilitasi riset bidang kewirausahaan bagi mahasiswa
- l. Menindaklanjuti pemanfaatan hasil riset bagi pengembangan UKM dan Koperasi
- m. Penerbitan Buku dan Jurnal Bidang Kewirausahaan
- n. Pengembangan usaha produktif berbasis iptek sebagai *income generating unit*.

2. Program Kerja PPKwu Tahun 2018

- a. Pendampingan pada kelompok PKK Desa Pandeyan pada kegiatan IbM Optimalisasi Lahan Pekarangan di Desa Pandeyan, Grogol, Sukoharjo.
- b. Pendampingan pada Kelompok Tani di Desa Jenawi, Karanganyar pada kegiatan IbM Diseminasi Bibit Pisang Unggul Hasil Kultur Jaringan pada Kelompok Tani di Desa Jenawi, Karanganyar.
- c. Pendampingan pada UKM Ngadiroso dan UKM Akar Barokah pada kegiatan IbM Sanitasi Olahan Ketela Tawangmangu.
- d. Penelitian Perkuatan Institusi: Sosialisasi Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis di Indonesia.
- e. FUNDAMENTAL: Pengembangan Instrumen Uji untuk Meningkatkan Tingkat Keberhasilan Program Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.
- f. PUPT : Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan melalui Praktek Usaha.
- g. PUPT : Kajian Budaya Kewirausahaan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru Di Kalangan Perguruan Tinggi
- h. INSINAS: Pengaruh Pemberian Bakteri Pelarut Fosfat dan Cara Penyerbukan Terhadap Pembungaan dan Viabilitas Biji Bawang Merah
- i. INSINAS: Pemanfaatan Limbah Budidaya Sayuran dan Bahan Lokal Lainnya Untuk Meningkatkan Performa dan Kualitas Puyuh Pedaging
- j. PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)

- k. “Pelatihan Kewirausahaan Bagi Calon Purna Bakti Pemerintah Kabupaten Kendal” bekerjasama dengan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kendal.
- l. “Perumusan dan Sosialisasi Kebijakan Standardisasi Usaha di Bidang Ekonomi Kreatif” bekerjasama dengan Badan Ekonomi Kreatif Indonesia.

3. Pencapaian Inovasi PPKwu

Inovasi yang telah dicapai oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan diantaranya :

1. Alat Tes Potensi Kewirausahaan bagi Pemuda/Mahasiswa SK3P.
Alat ini merupakan instrument yang dapat mengungkap dan mendeskripsikan potensi jiwa wirausaha baik kekuatan dan kelemahannya
2. Pengenalan Produk Lokal menjadi Produk Nasional melalui Pendampingan Usaha yaitu Probiotik Lactogrand dan Lactamin.
Produk ini dapat meningkatkan produktivitas budidaya sapi perah
3. Model Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa melalui Pola Permagangan
Model ini mampu memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengenali dan mengembangkan potensi diri melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan bisnis riil dan memberikan pengalaman praktis berwirausaha bagi mahasiswa
4. Model Optimalisasi Budidaya Ternak Sapi Perah melalui Pola Kemitraan
Model ini dapat meningkatkan efisiensi sekaligus kesempatan berusaha dan pendapatan peternak yang memiliki kelemahan dalam permodalan, teknologi dan manajemen tetapi sebaliknya memiliki kekuatan pada tenaga kerja produksi (lahan) dan pengetahuan lokal.
5. Menjadi Juara I Kategori Lembaga Intermediasi PI-UMKM Berprestasi di tahun 2010 oleh BPPT melalui kegiatan pendampingan peternak sapi perah di Kabupaten Semarang.
6. Menjadi salah satu pusat studi di LPPM dengan nilai akreditasi A
7. HKI Merk “TempeKu” hasil Penelitian INSINAS Produksi Seasoning Tempe Bosok Skala Pilot dan Kajian Bentuk Seasoning Tempe Bosok Sebagai Upaya Pelestarian Bumbu Tradisional Jawa Tengah.

8. HKI Paten “Sediaan Bahan Bumbu Masak Berupa Tepung dari Tempe “Bosok” dan Proses Produksinya” hasil penelitian INSINAS Produksi Seasoning Tempe Bosok Skala Pilot dan Kajian Bentuk Seasoning Tempe Bosok Sebagai Upaya Pelestarian Bumbu Tradisional Jawa Tengah.
9. HKI Merk “ES” hasil penelitian INSINAS Teknologi Pengelolaan Limbah Untuk Pakan dan Pupuk pada Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Perikanan, Peternakan Puyuh dan Sayur Organik
10. Meraih penghargaan “ICSB Indonesia Presidential Award” dengan kategori “Researcher & Academician” yang ditandatangani oleh Hermawan Kartajaya.
11. Model Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi hasil penelitian PUPT Kajian Budaya Kewirausahaan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Kalangan Perguruan Tinggi.
12. Model Koperasi Sekolah di SMK berbasis Kewirausahaan Sosial hasil penelitian PUPT Pengembangan Kewirausahaan Sosial melalui Pemberdayaan Koperasi Sekolah di SMK.
13. Model Implementasi PMS hasil penelitian STRANAS Pengembangan Model Penciptaan Wirausaha Baru Mahasiswa dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. *Participatory Rural Appraisal* merupakan suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan pembangunan. Pendekatan PRA dimaksudkan menjadikan warga masyarakat sebagai perencana, pelaksana program pembangunan dan bukan sekedar obyek pembangunan.

Kegiatan utama pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama menggunakan metode instruksional dan dialog melalui kegiatan sosialisasi pengembangan kewirausahaan industri kreatif dengan fokus intensifikasi dan memantapkan produk dan cara pemasaran. Tahap kedua dilakukan pelatihan olahan makanan tradisional kekinian, praktek perbaikan produk dan kemasan, pembuatan merek, perbaikan cara pemasaran. Untuk mendukung intensifikasi produk ini akan dibuat “Rumah Bamboe” yang berfungsi sebagai outlet/pusat suvenir dan oleh-oleh yang berisi produk dari Desa Pojok. Selain sebagai outlet, “Rumah Bamboe” akan berfungsi juga sebagai spot foto. Tahap ketiga adalah pendampingan dan monitoring program. Pendampingan akan dilakukan secara berkali sampai akhir program.

Tahapan Kegiatan

Program ini dilaksanakan dengan tahapan :

- ☐ sosialisasi program ke mitra
- ☐ Sosialisasi pengembangan kewirausahaan industri kreatif
- ☐ Sosialisasi manajemen pemasaran dan pembukuan keuangan
- ☐ Pelatihan olahan makanan tradisional kekinian, praktek perbaikan produk dan kemasan, pembuatan merek, perbaikan cara pemasaran
- ☐ Pembuatan outlet untuk menampung produk industri kreatif khas Pojok
- ☐ monitoring dan evaluasi

- pelaporan
- presentasi hasil kegiatan
- publikasi dalam jurnal ilmiah

Prosedur Kerja

Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program ke mitra dimaksudkan untuk menyampaikan tujuan program dan kegiatan. Sosialisasi pengembangan kewirausahaan industri kreatif akan disampaikan oleh pakar kewirausahaan Bapak Kristiandi, S.S., M.A. sedangkan sosialisasi manajemen pemasaran dan pembukuan keuangan akan disampaikan oleh Bapak Dr.Ir. Pardono, M.S. Pelatihan olahan makanan tradisional kekinian, praktek perbaikan produk dan kemasan, pembuatan merek, perbaikan cara pemasaran akan dikoordinir oleh Ibu Rysca Indreswari, S.Pt., M.Si. Olahan makanan yang dimaksud adalah berbahan lokal tetapi dikemas kekinian, seperti *nugget* pisang, *bitterballen* dan burger tempe. Pemilihan menu ini atas dasar bahan baku yang mudah didapat dan segmen pasar. Adanya variasi menu ini diharapkan mendongkrak kunjungan wisatawan ke Pojok. Menu yang ditawarkan tidak hanya dijual matang untuk disajikan di tempat tetapi juga akan dijual dalam bentuk beku (*frozen*) sehingga dapat dijadikan pilihan oleh-oleh. Menu akan diberi merek dan akan didaftarkan mereknya ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Cara Membuat Nugget Pisang :

Bahan Adonan:

5 buah pisang kepok, lumatkan

100 gram tepung terigu

1 sdm gula (bila suka)

1 butir telur

3 sdm susu kental manis

vanili secukupnya

175 gram keju parut

1/4 sdt garam

100 cc air

Pelapis:

maizena, larutkan dengan air secukupnya

tepung terigu secukupnya

tepung roti secukupnya

Cara Membuat

1. Campur semua bahan adonan, kukus hingga matang.
2. Potong adonan sesuai selera.
3. Baluri dengan tepung maizena yang sudah dilarutkan dengan sedikit air.
4. Baluri dengan tepung roti.
5. Panaskan minyak, goreng hingga matang kecokelatan.

Cara membuat bitterballen tempe

Bahan:

- 1 papan tempe agak besar.
- 1 batang wortel besar, potong kotak-kotak.
- 12 batang buncis, iris-iris.
- 3 sendok makan terigu
- 200 ml susu.
- 50 ml air.
- Gula, garam, lada dan bubuk pala secukupnya.
- 2 butir telur, kocok lepas.
- Tepung panir secukupnya.
- Minyak untuk menggoreng.

Cara:

- Kukus tempe hingga matang, haluskan.
- Panaskan wajan, tumis sayuran hingga $\frac{1}{2}$ matang.
- Masukkan terigu aduk cepat biar tidak gosong.
- Tuang susu dan air aduk rata.
- Masukkan tempe aduk rata beri gula, garam lada dan pala bubuk.
- Masak adonan hingga airnya habis dan menjadi adonan yg bisa dipulung.
- Bulat-bulatkan adonan, celup dalam telur dan balurkan tepung panir.

- Goreng hingga kuning keemasan.
- Sajikan dengan cabe rawit atau saus sambal dan mayonaise.

Cara membuat burger tempe

Bahan-bahan

- ☐ 300 gram tempe, kukus 15 menit, sedikit dihaluskan
- ☐ 1 siung bawang Bombay, cincang
- ☐ 100 gram daging cincang, sangrai sampai air daging habis
- ☐ 1 siung bawang putih, cincang
- ☐ 1 batang daun bawang, iris tipis bagian yang putih
- ☐ 1 sendok makan seledri cincang
- ☐ 1 butir telur, pisahkan
- ☐ 1 sendok makan kecap manis
- ☐ 1 sendok the merica bubuk
- ☐ 1 sendok the garam
- ☐ ¼ sendok the pala bubuk
- ☐ 2 sendok makan margarin untuk menggoreng

Cara membuat

1. Tumis bawang putih sampai harum, masukkan bawang Bombay dan daun bawang, aduk sampai layu, angkat.
2. Campur dan aduk semua bahan kecuali putih telur.
3. Adonan dibentuk bulat dengan garis tengah 7 cm. Lumuri seluruh permukaannya dengan putih telur.
4. Goreng dengan margarin sampai kecokelatan. Selipkan diantara roti dengan diberi daun salada dan saus tomat. Hidangkan panas.

Selain dengan diversifikasi menu di kafe, cara lain meningkatkan kunjungan wisatawan adalah dengan memperbaiki kerajinan supaya bernilai ekonomis. Pengrajin akan diajak memahami komposisi warna, pemilihan bahan, desain dan model. Harapannya kerajinan ini bisa mendukung sektor pariwisata. Untuk mensentralisasi produk industri kreatif akan dibuat Rumah Bamboe yang berfungsi sebagai pusat oleh-oleh khas Pojok. Rumah Bamboe ini nantinya juga

akan berfungsi sebagai spot foto dan akan dikelola bersama Paguyuban Selo Beraksi dan Karang Taruna.

Pemasaran produk industri kreatif akan ditingkatkan melalui akun facebook dan instagram Kelompok Selo Beraksi dan Nunut_Ngeyup. Selain itu pengusul akan menggandeng Dinas Pariwisata, Perindustrian dan Perdagangan untuk mengangkat potensi Industri Kreatif Desa Pojok.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Selesai Kegiatan Dilaksanakan

Evaluasi program secara keseluruhan dilaksanakan di akhir program dengan mengundang kelompok ternak dan mengevaluasi hasil yang dicapai serta kendala yang dihadapi selama kegiatan. Setelah selesai kegiatan diharapkan ada keberlanjutan program. Pengelolaan kampung kreatif beserta industri kreatif tetap dijalankan oleh Paguyuban Selo Beraksi dan Karang Taruna. Pemasaran produk diharapkan dapat menjangkau wilayah lebih luas tidak terbatas di Kabupaten Sukoharjo tapi juga di luar daerah.

BAB IV. ANGGARAN PENGABDIAN

Rangkuman Rencana Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
1	Belanja barang	23.300.000	-	-
2	Perjalanan dan pelaporan	6.700.000	-	-
	Jumlah	30.000.000	-	-

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. 2017. Data Statistik dan Hasil Survei EKONOMI KREATIF. Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik.
- Bagus, G.N. 1991. Hubungan Pariwisata dengan Budaya di Indonesia: Prospek dan Masalahnya dalam Kumpulan Kongres Kebudayaan. Jakarta [ID]: Depdikbud
- Chambers, R. 1985. Rural development : putting the last first. Longman. London ; New York.
- Fitriana, A. N., I. Noor, dan A. Hayat. 2014. Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu). Jurnal Administrasi Publik 2 (2): 281-286.
- Friedman, J. 1992. Empowerment The Politics of Alternative Development. Blackwell Publishers, Cambridge, USA.
- Kartasasmita, G. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat – Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Penerbit PT. Pustaka CIDESINDO, Jakarta.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2014). Ekonomi Kreatif: Rencana Aksi Jangka Menengah 2015-2019. Jakarta : Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Musthofa, B. M. dan J. Gunawijaya 2015. Strategi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kreativitas Seni Tradisi: Studi Kasus Saung Angklung Udjo, Bandung, Jawa Barat. SOSIO KONSEPSIA 5 (1): 325-339.
- Nuryanti, W. 1993. “Concept, Perspective and Challenges”. Makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya di Yogyakarta.
- Putra, I Nyoman Darma dan I Gde Pitana. 2010. Pariwisata Pro -Rakyat Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta.
- Sumodiningrat, G. 1999. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial. Gramedia, Jakarta.
- Wahab S. 1976. Tourism Management. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Waluyo H. 1993. Dukungan Budaya Terhadap Perkembangan Ekonomi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Lampiran 1. CV Tim Pengusul

CV Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Kristiandi, S.S., M.A.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	19770720 200112 1 001
5.	NIDN	0020077701
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 20 Juli 1977
7.	E-mail	kris_pradipta@yahoo.com
8.	Nomor telepon	0818251636
10.	Alamat Kantor	Gedung E Lt.1 Jurusan PBS FKIP UNS, Jl. Ir Sutami 36 A Ketingan Surakarta
11.	Nomor telepon/ fax	0271 648939
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	
13.	MK yang diampu	Listening, English Syntax, Functional Grammar, Language Teaching Evaluation

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	The Ohio State University	-
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Inggris Pendidikan Bahasa	Foreign, Second and Multilingual Language Education	-

	Inggris		
Tahun masuk-lulus	1995-2000	2011-2012	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Desertasi	The Norms of Address in the Film Entitled Pretty Woman	Non- Thesis	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Budi Waskito, M.Pd. Drs. Sri Marmanto, M.Hum.	Leslie C. Moore, Ph.D. Dr. Donna F. Berlin	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(bukan Skripsi, Tesis, maupun Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Teachers' Beliefs And Practices in Designing Negotiated English Lesson Plans	DIPA UNS	28
2	2014-2016	Evaluation of The Principal Evaluation Program ACDP-042	Asian Development Bank	1000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	IbM Pelatihan Penyusunan Materi Ajar Bahasa Inggris	BOPTN UNS	30

		Integrated Berbasis Hasil Kerja Siswa Bagi Guru-Guru SMK Swasta di Surakarta		
2	2015	Penyusunan Materi Ajar Suplemen untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Konstruktivis dan Bermakna bagi Guru-Guru SMA di Kabupaten Karanganyar	BOPTN UNS	35
3	2015	Pemberdayaan Usaha Batik Ponorogo melalui Pengembangan Motif Reog dan Cetak Lilin	LIPI	119,86
4	2014	Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Saintifik bahasa Inggris untuk Guru-Guru SMK Swasta di Surakarta	DIPA UNS	25
5	2013	Pengembangan UMKM Cor Logam melalui Perbaikan Proses Produksi, Pengembangan Desain, dan perbaikan Manajemen	LIPI	95
6	2013	Pemberdayaan UKM Kerajinan Batik Tulis Warna Alam Melalui Pengembangan Desain	LIPI	150

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 4th UAD TEFL International Conference 2017	Assessment-Based Material Development: Using Students' Works for Developing English Learning Material	19-20 September 2017 Cavinton Hotel, Yogyakarta
2	9th World Conference on Educational Sciences	The inclusion of metacognitive listening strategy instruction for the development of self efficacy in learning listening skills	1-4 Februari, Nice, Perancis
3	1st ICCTE	Supplementary Materials Based on Constructivism Principles for Students' Effective Learning	5-6 November 2015, UNS, Surakarta
4	7th International COTEFL	Building English Teachers' Instructional Ability through Teachers' Self- Evaluation and Clinical Supervision	Mei 2015, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah
5	60th TEFLIN International Conference	Encouraging Students to Do Reasoning in the Teaching of Listening	Agustus 2013, Universitas Indonesia, Jakarta
6	UAD 2nd International TEFL Conferenece	An Eclectic Approach for Teaching Grammar in EFL Contexts in Indonesia	Oktober 2012, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kemitraan Masyarakat.

Surakarta, 5 Februari 2018

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large initial 'K' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Kristiandi, S.S., M.A.

Lampiran 1. CV Tim Pengusul

Curriculum Vitae Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rysca Indreswari, S.Pt., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198307062008122001
5	NIDN	0006078301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 6 Juli 1983
7	E-mail	rysca1103@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085865732621
9	Alamat Kantor	Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0271) 637457
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 43 orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Ilmu Ternak Unggas 2. Manajemen Ternak Unggas 3. Produksi Ternak Unggas Nonayam 4. Kimia 5. Rancangan Percobaan 6. Metodologi Penelitian 7. Ilmu Tilik Ternak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro	
Bidang Ilmu	Nutrisi dan Makanan Ternak	Ilmu Ternak	
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2005-2007	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Suplementasi Zn dan kandungan NDF terhadap Kecernaan Energi dan PBBH domba ekor gemuk.	Efisiensi penggunaan nutrien dan produktivitas ayam petelur akibat perbedaan porsi pemberian ransum.	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Ir. Eko Pangestu, MP 2. Ir. Sutrisno, MP	1. Prof. Dr. Ir. Umiyati A. 2. Dr.Ir. Hanny Indrat W, MSc.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Optimasi Produktivitas Burung Puyuh	Penelitian	115

		(<i>Coturnix coturnix japonica</i>) melalui Transfer Gugus Metil dari Betain dalam Pakan	Unggulan Perguruan Tinggi	
2	2012	Pemanfaatan Ekstrak Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) sebagai Feed Aditif Alami Untuk Meningkatkan Kualitas dan Masa Simpan Daging Ayam Broiler	Hibah Bersaing	41,25
3	2013	Optimasi Kandungan Protein dan Energi Pakan Ayam Broiler Untuk Daerah Tropis Melalui Suplementasi Dengan Donor Gugus Metil	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	75
4	2014	Aplikasi Fitase untuk Meningkatkan Kualitas Pakan dan Produksi Puyuh Petelur dengan Limbah Ramah Lingkungan	Penelitian Strategis Nasional DP2M DIKTI	75
5	2014	The Effect of Protein Levels and Methyl Group Donors Supplementation on Nutrient Digestibility, Performance and Carcass Characteristics of Broiler Chicken	Hibah Peneliti Utama	19
6	2014	Pemanfaatan Limbah Penetasan Sebagai Bahan Pakan Alternatif Itik Lokal Jantan Guna Mendukung Usaha Peternakan Ramah Lingkungan	Hibah Unggulan Fakultas	48
7	2015	Aplikasi Fitase untuk Meningkatkan Kualitas Pakan dan Produksi Puyuh Petelur dengan Limbah Ramah Lingkungan (Lanjutan)	Hibah Penelitian Strategis Nasional	87,5
8	2015	Optimasi Kandungan Protein Dan Energi Dalam Produksi Pakan Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Melalui Suplementasi Donor Metil	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	87,5
9	2015	Pemanfaatan Limbah Penetasan Sebagai Bahan Pakan Alternatif Itik Lokal Jantan Guna Mendukung Usaha Peternakan Ramah Lingkungan (Lanjutan)	Hibah Unggulan Fakultas, PNBPN UNS	33
10	2015	Peningkatan Kapasitas Riset Group Ternak Unggas dan Non Ruminansia dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Penelitian Perkuatan Institusi, PNBPN UNS	28
11	2016	Pemanfaatan Nutrien, Ekskresi Fosfor dan Performa Puyuh Yang Diberi Tepung Limbah Penetasan dalam Ransum Untuk Mewujudkan Peternakan Ramah Lingkungan	Penelitian Unggulan UNS	100

12	2016	Optimasi Kandungan Protein Dan Energi Dalam Produksi Pakan Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Melalui Suplementasi Donor Metil	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (lanjutan)	75
13	2017	Pemanfaatan Nutrien, Ekskresi Fosfor dan Performa Puyuh Yang Diberi Tepung Limbah Penetasan dalam Ransum Untuk Mewujudkan Peternakan Ramah Lingkungan	Penelitian Unggulan UNS (lanjutan)	80
14	2017	Optimasi Kandungan Protein Dan Energi Dalam Produksi Pakan Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Melalui Suplementasi Donor Metil	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (lanjutan)	150
15	2017	Optimasi Kepadatan Kandang dan Peningkatan Produktivitas Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) melalui Suplementasi Donor Metil	PTUPT	150

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Sosialisasi Paten dan Desain Industri Bagi Guru di Surakarta	DIPA BLU	5
2	2012	Workshop Pengenalan HKI guna Pengembangan Kreasi dan Inovasi Penelitian Mahasiswa	DIPA BLU	5
3	2012	Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna untuk Menciptakan Wirausaha Muda, Mandiri dan Sukses melalui Pemeliharaan Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Secara Intensif	DIPA BLU	15
4	2012	Workshop dan Pendampingan Penelitian Dosen dalam Perolehan Paten	DIPA BLU	5
5	2012	Sosialisasi Hak Cipta "Membangun Urgensi Pentingnya Pencatatan Hak Cipta Bagi Dosen"	DIPA BLU	5
6	2013	Pembelajaran dan Pelatihan Dosen dan Mahasiswa UNS, serta Masyarakat Binaan tentang Hak Cipta, Merek, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Desain Industri	DIPA BLU	30
7	2013	Pelatihan dan Pendampingan <i>Patent Drafting</i> , Pendaftaran Paten, dan Perbaikan Dokumen Paten Dosen UNS	DIPA BLU	50
8	2013	IbM Mewujudkan Desa Mandiri dalam	DIKTI	42,5

		Ketahanan Pangan Melalui Pemeliharaan Itik Lokal Jantan Menggunakan Metode Inditik		
9	2014	Pembelajaran dan Pelatihan Dosen dan Mahasiswa UNS, serta Masyarakat Binaan tentang Hak Cipta, Merek, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Desain Industri	DIPA BLU	30
10	2014	Pelatihan dan Pendampingan <i>Patent Drafting</i> , Pendaftaran Paten, dan Perbaikan Dokumen Paten Dosen UNS	DIPA BLU	50
11	2014	Workshop dan Pelatihan HKI	DIPA BLU	5
12	2015	Pembelajaran dan Pelatihan Dosen dan Mahasiswa UNS, serta Masyarakat Binaan tentang HKI	DIPA BLU	23
13	2015	Pelatihan dan Pendampingan <i>Patent Drafting</i> , Pendaftaran Paten, dan Perbaikan Dokumen Paten Dosen UNS	DIPA BLU	34,5
14	2015	Peningkatan Perolehan HKI UNS	DIPA BLU	114
15	2015	IbM Penetasan Itik Di Kelompok Ternak Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar	DIKTI	50
16	2015	IbM Pemeliharaan Kelinci Secara Intensif dan Produksi MOL Pupuk untuk Mewujudkan Pertanian Terpadu Berkelanjutan di Desa Giriharjo, Kecamatan Ngrambe, Ngawi	DIPA BLU	31,5
17	2016	Pelatihan Budidaya Itik Pedaging Secara Intensif di Kelompok Tani Desa Wonosegoro, Kecamatan Wonosegoro, Boyolali	Mandiri	2
18	2016	IbM Peningkatan Produktivitas Itik Lokal dengan Aplikasi Tepung Limbah Penetasan dalam Ransum di Kelompok Ternak Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	DIPA PNBP	27,5
19	2017	IbM Telur Asin Aneka Rasa Berbahan Baku Telur Sortir Penetasan di Kelompok Ternak Sabar Subur 1 dan 2 Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	DIPA PNBP	27,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Pemanfaatan Kalsium untuk Pembentukan Cangkang Telur Akibat Perbedaan porsi Pemberian Ransum Pagi dan Siang pada Ayam Petelur	Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis.	Volume 34 No. 2 Tahun 2009
2	Efektivitas betain pada pakan ayam broiler rendah metionin berdasarkan parameter berat badan dan karkas	Caraka Tani	Volume 27 No.1 Tahun 2012
3	Pengaruh Suplementasi Betain terhadap Beberapa Parameter Lipida dan Protein Darah pada Puyuh.	Sains Peternakan	Vol. 11, No. 1: 14-18 (2013)
4	Evaluasi Penyuluhan Pemeliharaan Itik Lokal Jantan Berbasis Metode Inditik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petani di Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Sains Peternakan	Vol.12, No.1 (2014)
5	Effects of protein levels and supplementatation of methyl group on nutrient digestibility and performance of broiler chickens in the tropics	International Journal of Poultry Science	Vol. 13 : 575-581 (2014)
6	Pemeliharaan Tiktok secara Intensif Sebagai Usaha Pemberdayaan Masyarakat di Desa Undaan Kidul Kabupaten Kudus	Semar	Volume 3 No. 2 : 14-18 (2015)
7	Aplikasi Tepung Limbah Penetasan Dalam Ransum Untuk Meningkatkan Produktivitas Itik Lokal Di Kelompok Ternak Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Semar	Volume 5 No. 2 : 67-77 (2017)
8	Effects of Dietary Protein Level and Betaine Supplementation on Nutrient Digestibility and Performance of Japanese Quails	Revista Brasileira de Ciência Avícola	Volume 19 No. 3 : 445-454 (2017)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Peran Teknologi untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Peningkatan Perekonomian Bangsa”	Evaluasi Penyuluhan Manajemen Pemeliharaan Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Program Pemberdayaan Pemuda	2012 Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta

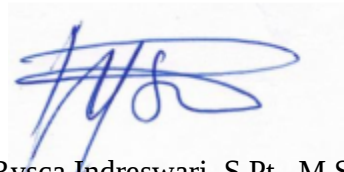
		Karang Taruna	
2	Seminar Nasional Pternakan Berkelanjutan IV Fakultas Pternakan Universitas Padjadjaran	Efisiensi Penggunaan Nutrien dan Tingkah Laku Ayam Petelur dengan Porsi Pemberian Ransum yang Berbeda	2012 Fakultas Pternakan UNPAD
3	International Seminar on Biotechnology and Biodiversity	Nutrient Digestibility in Japanese Quail Fed Different Levels of Methionine and Betaine	2013 Post Graduate Program, Sebelas Maret University
4	Seminar Nasional “Akselerasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Menuju Kemandirian Pangan dan Energi	Optimalisasi Produktivitas Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Melalui Pengaturan Porsi Pemberian Ransum	2013 Fakultas Pertanian UNS
5	Seminar Nasional Akselerasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Menuju Kemandirian Pangan dan Energi	Efek Suplementasi Ekstrak Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) terhadap Profil Kimia Karkas dan Stabilitas Oksidasi Ayam Broiler	2013 Fakultas Pertanian UNS
6	Seminar Nasional Pternakan Berkelanjutan 5	Performa Ayam Broiler pada Daerah Panas yang Diberi Protein Pakan Berbeda dengan Suplementasi Donor Gugus Metil	2013 Fak. Pternakan UNPAD, Bandung
7	Seminar Nasional Pternakan Berkelanjutan 5	Optimalisasi Pemanfaatan Kalsium Melalui Pengaturan Porsi Pemberian Ransum pada Puyuh	2013 Fak. Pternakan UNPAD, Bandung
8	Seminar Nasional Pternakan Berkelanjutan 6	Pengaruh level protein dan suplementasi betain terhadap nutrien tercerna dan karakteristik Usus halus pada ayam broiler	Fak. Pternakan UNPAD, Bandung (2014)
9	Seminar Nasional Pternakan Berkelanjutan 6	Kecernaan nutrien pada puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) akibat porosi pemberian ransum yang berbeda	Fak. Pternakan UNPAD, Bandung (2014)
10	Seminar Nasional Pembangunan Pternakan Indonesia Berbasis Riset Inovatif	Pengaruh Pemberian Fitase Dan P- av (P tersedia) Pada Ransum Terhadap Kinerja Produksi Burung Puyuh Petelur (<i>Coturnix coturnix japonica</i>)	Program Studi Pternakan Fakultas Pertanian UNS (2014)

11	Nasional Pembangunan Peternakan Indonesia Berbasis Riset Inovatif	Performa Itik Lokal Jantan Periode Starter yang Diberi Tepung Limbah Penetasan dalam Ransum	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian UNS (2014)
12	Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan (Seri III)	Pengaruh substitusi tepung ikan dengan tepung limbah penetasan puyuh terhadap performa itik jantan lokal fase starter	Fak. Peternakan, UNSOED, Purwokerto (2015)
13	Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan (Seri III)	Performa puyuh petelur yang diberi pakan rendah protein dengan suplementasi betain	Fak. Peternakan, UNSOED, Purwokerto (2015)
14	The 6th International Seminar on Tropical Animal Production: Integrated Approach in Developing Sustainable Tropical Animal Production	Performance of Japanese quails fed different protein levels and supplemented with betaine	Faculty of Animal Science UGM, Yogyakarta (2015)
15	The 6th International Seminar on Tropical Animal Production: Integrated Approach in Developing Sustainable Tropical Animal Production	The influence of vitamin D3 levels on diets with phytase on production performance of layer quail (<i>Coturnix coturnix japonica</i>)	Faculty of Animal Science UGM, Yogyakarta (2015)
16	Seminar Nasional II, Pengembangan Ternak Lokal	Pengaruh pemberian fitase dan Pav (P tersedia) pada ransum terhadap kualitas telur burung puyuh petelur (<i>Coturnix coturnix japonica</i>)	Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang (2015)
17	Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal V	Kualitas telur puyuh yang diberi ransum rendah metionin dengan suplementasi betain	Fak. Peternakan dan Pertanian UNDIP (2015)
18	Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal V	Pengaruh substitusi tepung ikan dengan tepung limbah penetasan puyuh terhadap performa itik jantan lokal fase layer	Fak. Peternakan dan Pertanian UNDIP (2015)
19	1 st UGM International Conference on Tropical Agriculture (ICTA)	Performance of Quail (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) Fed Hatchery Waste Meal	Eastparc Hotel Yogyakarta (2016)
20	1 st UGM International Conference on Tropical Agriculture (ICTA)	Dietary Metabolizable Energy and Methionine Affect Performance of Quails	Eastparc Hotel Yogyakarta (2016)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kemitraan Masyarakat.

Surakarta, 15 Februari 2018

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, likely representing the name Rysca Indreswari.

Rysca Indreswari, S.Pt., M.Si.
NIP. 198307062008122001

Lampiran 1. CV Tim Pengusul

CV Anggota Pengusul

IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Ir. Pardono, MS.
NIP : 1955 0806 198303 1 003
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 6 Agustus 1955
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I / IVb
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret (UNS)
Alamat Kantor : Program Studi Agronomi/Agroteknologi,
Fakultas Pertanian UNS,
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126
Telp./Fax. : (0271) 632450
Alamat rumah : Jetak Rt.1/I Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar
Telp.; 0271 803 9988
Telp./Fax
e-mail : de_dono@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang
2008	Doktor (Dr)	Universitas Brawijaya, Malang	Ilmu-ilmu Pertanian
1989	Magister Sains (MS)	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Ekologi Tanaman
1982	Sarjana (Ir)	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Agronomi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2009	Sertifikasi pembelian barang milik Negara Pelatihan Pengadaan	Fak.Teknik UNS dengan Bappenas Diponegoro
2011	Barang/Jasa Pemerintah Perpres 54 2010. Semarang 15-17 Juni 2011.	Procurement Smart Training
2012	Sosialisasi Pedoman Asean-GAP (Penerapan Modul Keamanan Pangan). Sragen, 14 April 2012.	PEMPROV-JATENG. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun... s/d
Dasar Hortikultura	S1	PS Agronomi, Fak. Pertanian UNS	1990- s/d sekarang
TBT. Hortikultura	S1	PS Agronomi, Fak. Pertanian UNS	1990- s/d sekarang
Arsitektur Pertamanan	S1	PS Agronomi, Fak. Pertanian UNS	1990- s/d sekarang
Arsitektur Pertamanan	S1	PS Agroteknologi, Fak. Pertanian UNIBA	2011- s/d sekarang
TBT Sayur dan Tanaman Hias	S1	PS Agronomi, Fak. Pertanian UNS	1990- s/d sekarang
TBT. Tembakau, Tebu dan Serat	S1	PS Agronomi, Fak. Pertanian UNS	1990- s/d sekarang
Hortikultura	S2	Program Studi Agronomi, Program Pascasarjana UNS	2008-s/d sekarang
Hidroponik	S2	Program Studi Agronomi, Program Pascasarjana UNS	2008-s/d sekarang
Hidroponik	S1	PS. Agroteknologi UNS	2008-s/dsekarang
Hidroponik	S1	PS. Agroteknologi UNIBA	2008-s/dsekarang
Dasar Hortikultura	D3	Program Studi Agrofarmaka dan Hortikultura UNS	2008-s/dsekarang
TBT sayuran	D3	PS. Agribis- Hortikultura UNS	2008-s/dsekarang
TBT Buah	S1	PS. Agroteknologi UNS	2014-s/dsekarang
TBT Buah	S1	PS. Agroteknologi UNIBA	2012-s/dsekarang
Sayur dan tanaman hias	S1	PS. Agroteknologi UNIBA	2012-s/dsekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2008	Aplikasi Pupuk Hijau <i>Chromolaena odorata</i> dan <i>Tithonia diversifolia</i> Pada Pergiliran Tanaman Pangan Sayuran Daun di Desa Sobokerto Kab. Boyolali.	Ketua Peneliti	Ditjen DIKTI
2009	Aplikasi Bahan Organik pada Pertumbuhan	Peneliti	Mandiri

	Sayuran Daun : Pendekatan LAR dan RGR .		
2011	Upaya perbaikan status kesuburan lahan sawah terdegradasi dengan penambahan bahan organik	Anggota peneliti	DIPD BLU FAK. Pertanian
2012	Peningkatan potensi hasil beberapa kultivar padi beras merah melalui penggunaan pupuk organik	Anggota peneliti	DIPA UNS No.247a /UN27.1 1/PN/20 12
2012	DNA Squensing dan pemetaan Gen Penyandi Kadar Tanin pada Salak (<i>Salaca zalacca</i> Garnt Vost)	Anggota	Riset Unggulan UNS.Kontrak Maret
2012	Imbangan pupuk organik dan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas lahan sawah bekas galian C pada hasil jagung (<i>Zea mays</i> L.)	Anggota	Hibah Guru Besar
	Sosialisasi Pedoman Asean-GAP (Penerapan Modul Keamanan Pangan). Sragen, 14 April 2012		
April 2013 dan 2014	Pengembangan Potensi Padi Organik Berwawasan Hulu-Hilir sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan Menuju Pembangunan Pertanian Nasional Berkelanjutan Th I 98.240.000., Th.II. 98.240.000,-	Ketua	Penelitian Strategis Nasional
2014	Teknik Pengembangan Biofarmaka Multiguna Singawalang (<i>Petiveria aleaceae</i>) berbasis Agro-Sustainable Untuk Ketersediaan Herbal Bagi Tuberculosis	Anggota	Penelitian Terapan Pemerintah-Dalam Negeri
2014-2016	Hibridisasi, Seleksi Dan Perbanyak Secara Invitro Anggrek Alam Melalui Karakterisasi Morfologi, Sitologi Dan Molekuler Untuk Peningkatan Mutu Genetik	Anggota	PTUPT DIKTI
2015-2016	Pemanfaatan Berbagai Kotoran Unggas untuk Pembuatan Pelet sebagai Pakan Lele dalam Menekan Biaya Produksi	Anggota	PTUPT DIKTI
2016	Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Petani	Anggota	PNS

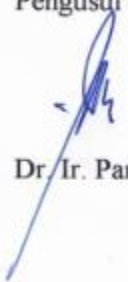
	Melalui Akselerasi Usaha Pertanian Berbasis Potensi Biofarmaka di Kabupaten Klaten		Inst DIKTI
2017	Hayati pada Pengembangan Budidaya Sayuran dan Peningkatan Harkat Kesuburan di Tanah Grumosol Lahan Kering	Anggota	DIKTI
2017	Uji Aplikasi Pupuk Organosilikat pada Tanaman Padi di Lahan Tadah hujan	Ketua	PU.UNS

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Kegiatan	Penyelenggara
2011.	Sosialisasi Perpres RI No.54 2010 dan Intensive class training sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik (E-Procurement) 28-30 Maret 2011.	UNS . Surakarta
2011	Lokakarya Karet Nasional “Peningkatan Daya Saing dan Propektif Karet Nasional” Jakarta, 26 September 2011	Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI)
2011	Semiloka.Penguatan Pengelolaan Tanaman Terpadu dan antisipasi Perubahan Iklim Untuk Peningkatan Produksi Pangan. Sebagai Yuri Makalah Poster. UNS bersama BPTP Jawa Tengah. Solo 1 desember 2011	UNS bersama BPTP Jawa Tengah
2011	Seminar Nasional “Potensi. Plasma Nuftah untuk Pengembangan Pangan Alternatif Malang 3 Desember 2011.	UNIBRAW
2012	Workshop Sistem Pengendalian Internal. Solo, 30-31 Maret 2012.	UNS
2012	Simposium dan Seminar Bersama PERAGI-PERHORTI-PERIPI-HIGI.”Mendukung Kedaulatan Pangan dan energi yang Berkelanjutan” Bogor 1-2 Mei 2012.	PERAGI-PERHORTI-PERIPI-HIGI.
2012	Sosialisasi Pedoman Asean-GAP (Penerapan Modul Keamanan Pangan Sragen , 14 April 2012	PEMPROV-JATENG. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kemitraan Masyarakat.

Surakarta, 15 Februari 2018
Pengusul

Dr. Ir. Pardono, M.S.

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

1. Belanja Barang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan, barang (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Kompor	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	500,000	500,000		
Tabung gas	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	200,000	200,000		
Panci	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	2	300,000	600,000		
Pisang, tepung terigu, telur, vanili, keju, tepung roti, minyak goreng, coklat masak, susu	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	400,000	400,000		
tempe, tepung terigu, tepung roti, wortel, buncis, lada, pala	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	400,000	400,000		
tempe, bawang bombay, lada, garam, kecap, daging cincang, roti, selada, tomat, mayones	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	500,000	500,000		
freezer	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	1	3,000,000	3,000,000		
Materi penyuluhan	pelaksanaan sosialisasi	40	10,000	400,000		
Konsumsi	pelaksanaan sosialisasi	40	25,000	1,000,000		
Packaging/kemasan	pembuatan olahan makanan berbahan lokal	600	5000	3,000,000		
standing banner	promosi	5	200000	1,000,000		
Leaflet	promosi	1	700000	700,000		
Bambu	pembuatan rumah bambu	300	22000	6,600,000		
Kayu balok	pembuatan rumah bambu	15	200000	3,000,000		
Etalase kayu kaca	promosi produk	4	500000	2,000,000		
SUB TOTAL (Rp)				23,300,000		

2. Perjalanan dan Pelaporan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th I	Th II	Th III
Perjalanan ke Sukoharjo	Survei, perijinan, penyuluhan, pendampingan	15	150,000	2,250,000		
Akomodasi penyuluhan	Pelaksanaan penyuluhan	10	150,000	1,500,000		
Pendaftaran merek	Pendampingan	1	2,200,000	2,200,000		
ATK	sarana kegiatan, pembuatan laporan	1	140,000	140,000		
Laporan	Fotokopi dan jilid	7	30,000	210,000		
Publikasi jurnal	biaya publikasi	1	400,000	400,000		
SUB TOTAL (Rp)				6,700,000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I	Th II	Th III
				30,000,000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)					30,000,000	

Lampiran 3. Peta Lokasi

